

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Sebagian besar remaja putri yang bersalin di RSUD Majalaya mengalami komplikasi pendarahan postpartum.
2. Sebagian besar remaja putri yang bersalin di RSUD Majalaya mengalami komplikasi pendarahan postpartum disebabkan karena atonia uteri.
3. Sebagian besar remaja putri yang bersalin di RSUD Majalaya mengalami komplikasi preeklamsi dan seluruh kejadian komplikasi eklamsi terjadi pada remaja putri yang bersalin di RSUD Majalaya.
4. Seluruhnya tidak ada remaja putri yang bersalin di RSUD Majalaya yang mengalami komplikasi infeksi (sepsis Puerperalis).

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan dan menambah referensi tentang kejadian pendarahan, preeklamsi, eklamsi dan infeksi bagi mahasiswa yang akan menyusun karya tulis selanjutnya.

2. Bagi Tempat Peneliti Khususnya Tenaga Kesehatan

Dengan adanya penelitian ini tenaga kesehatan khususnya bidan untuk membantu melakukan pencegahan kehamilan remaja yang berujung pada persalinan dini yang sangat beresiko terjadinya pendarahan, preeklamsi dan eklamsi serta infeksi dengan bekerjasama dengan bidan praktik mandiri

maupun bidan puskesmas untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya persalinan remaja pada seluruh remaja, serta memberi pemahaman dan pencegahan kehamilan remaja pada remaja yang menikah dini untuk menggunakan program keluarga berencana di lingkungan sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini di sarankan peneliti berikunya untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini dengan cara menghubungkan persalinan remaja dengan yang paling dominan seperti penelitian hubungan persalinan remaja dengan kejadian pendarahan postpartum sekunder.

4. Bagi Remaja

Dengan adanya penelitian ini di sarankan untuk tidak melakukan pernikahan dan persalinan sebelum usia diatas 20 tahun sehingga resiko kejadian pendarahan, preeklamsi, eklamsi dan infeksi yang berujung kepada kesakitan dan kematian ibu bisa terhindari.